

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang masalah yang diangkat serta rencana pengerjaan dalam penelitian Tugas Akhir ini yang meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 Pasal 1 , “Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberi layanan kepada pengguna SPBE”. Berdasarkan Perda Nomor 08 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan merupakan unsur pelaksana otonom daerah di bidang komunikasi dan informatika yang memiliki tugas pokok untuk membantu Walikota Kota Tangerang Selatan dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan dibidang komunikasi dan informatika sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah (DPRD Kota Tangerang Selatan, 2016). DISKOMINFO kota Tangerang Selatan telah menerapkan SPBE dikarenakan DISKOMINFO telah memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan Peraturan Presiden No 95 tahun 2018 pasal 46 instansi pusat dan pemerintah daerah diharuskan melaksanakan manajemen SPBE yang berpedoman pada standar nasional indonesia, dan pada pasal 47 ayat (3) manajemen risiko dilaksanakan berdasarkan pedoman manajemen risiko SPBE . PERMENPAN RB NO 5 Tahun 2020 merupakan pedoman manajemen risiko SPBE yang dibuat oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia bagi instansi pusat dan pemerintah daerah yang memiliki tujuan untuk menjamin keberlangsungan SPBE dengan meminimalkan dampak risiko SPBE (KEMENPAN RB, 2020). Agar dapat mematuhi Peraturan Presiden No 95 tahun 2018 pasal 46, maka perlu dilakukannya proses Manajemen Risiko SPBE di DISKOMINFO kota Tangerang Selatan menggunakan pedoman manajemen risiko SPBE PERMENPAN RB NO 5 tahun 2020 dikarenakan DISKOMINFO kota Tangerang Selatan belum pernah melakukan Manajemen Risiko. Pada penelitian ini

manajemen risiko yang dilakukan hanya pada risiko strategis saja, yaitu risiko hilangnya kesempatan dalam penggunaan teknologi untuk mencapai strategis bisnis dan tujuan strategis suatu perusahaan yang dapat menjadi katalis suatu inisiatif bisnis yang baru (ISACA, 2013). Penggunaan COBIT 5 *for Risk* sebagai referensi tambahan dalam penelitian ini dikarenakan COBIT 5 *for Risk* memiliki *generic risk scenarios* yang mempermudah untuk proses identifikasi risiko yang ada dan pada *Appendix D* terdapat referensi dalam pembuatan rekomendasi yang dibuat berdasarkan *best practices*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fajar, Sidiq Tazkiyyah, Lukman, Abdurrahman, & Rahmat, Mulyana, 2020) yang berjudul perancangan manajemen risiko operasional SPBE/ e-government pada kategori data dan informasi, infrastruktur, aplikasi, pengadaan barang dan jasa, keamanan, arsitektur, dan sumber daya manusia berdasarkan PERMEN PANRB no.5 tahun 2020 studi kasus: pemkab bandung barat. Penelitian tersebut menghasilkan 2 buah rekomendasi pada aspek personel berupa penambahan deskripsi kerja dan peningkatan kompetensi berupa pelatihan, 2 buah rekomendasi pada aspek proses berupa penyusunan SOP dan penyusunan kebijakan pada risiko terkait, dan 1 buah rekomendasi pada aspek teknologi berupa rekomendasi *tools* yang berguna dalam mengurangi risiko yang ada. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Adilla, Amalia Afri, Rokhman, Fauzi & Rahmat, Mulyana, 2020) yang berjudul perancangan manajemen risiko proyek pada SPBE berdasarkan PERMEN PANRB nomor 5 tahun 2020: studi kasus di pemerintah kota bandung ditemukan sebanyak 9 risiko positif dan 12 risiko negatif dimana pada proses evaluasi risiko hanya 3 risiko positif dan 7 risiko negatif yang membutuhkan penanganan. Untuk rekomendasi pada aspek personil yaitu membuat penambahan deskripsi kerja dan kompetensi SDM, untuk aspek personel yaitu membuat kebijakan pengelolaan aset, kebijakan pengelolaan portfolio TIK, kebijakan proses bisnis terintegrasi, SOP pengembangan SDM, dan instruksi kerja pengelolaan aset menggunakan *tools SolarWinds Service Desk*, untuk rekomendasi pada aspek teknologi yaitu *tools manage asset*, *tools manage human resource*, dan *tool manage portfolio*.

Berdasarkan Permasalahan yang ada mendorong peneliti untuk membuat penelitian manajemen risiko strategis di DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini dibuat dengan mengacu pada pedoman manajemen risiko PERMENPAN RB No.5 Tahun 2020 dan referensi tambahan COBIT 5 *for Risk*.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah Penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis risiko strategis di Diskominfo Kota Tangerang Selatan menggunakan PERMENPAN RB nomor 5 tahun 2020 ?
2. Bagaimana opsi penanganan risiko strategis di DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan ?
3. Apa saja rekomendasi yang dibutuhkan untuk menangani risiko yang ada berdasarkan *Appendix D* COBIT 5 *for risk* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui daftar risiko strategis yang ada di Diskominfo Kota Tangerang Selatan menggunakan pedoman PERMENPAN RB nomor 5 tahun 2020
2. Menghasilkan rancangan manajemen risiko strategis untuk DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan.
3. Membuat rekomendasi perbaikan bagi DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan berdasarkan *Appendix D* COBIT 5 *For Risk* dengan tujuan untuk mengurangi risiko yang ada.

I.4 Batasan Masalah

1. Keluaran yang dihasilkan berupa rekomendasi manajemen risiko yang berdasarkan temuan dari penelitian ini berdasarkan aspek personel, proses, dan teknologi.

2. Penelitian ini tidak melakukan pemantauan dan reuiu.

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian Tugas Akhir ini berupa rekomendasi manajemen risiko strategis yang berdasarkan temuan dari penelitian ini yang dibatasi berdasarkan aspek personel , proses , dan teknologi saja. Manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi DISKOMINFO, Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dalam pengelolaan risiko SPBE yang menjadi salah satu upaya dalam penerapan manajemen SPBE.
2. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan proses pengimplementasian pengetahuan terkait dengan manajemen risiko yang telah diajarkan selama kuliah.
3. Bagi masyarakat, untuk menambah pengetahuan terkait dengan manajemen risiko, sistem pemerintahan berbasis elektronik, dan COBIT 5 *for Risk*.

I.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang masalah yang diangkat serta rencana pengerjaan dalam penelitian Tugas Akhir ini yang meliputi latar belakang penelitian , perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk mendukung pengerjaan pada penelitian Tugas Akhir ini. Dasar Teori yang dipaparkan adalah teori yang berkaitan dengan SPBE, risiko, manajemen risiko, dan penjelasan mengenai *Framework* yang digunakan. Lalu ada alasan pemilihan metode dan penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan memaparkan tentang gambaran umum sistematika pengerjaan penelitian ini seperti proses penelitian dan data apa saja yang dibutuhkan.

BAB IV Analisis Data

Pada bab ini akan dilakukan analisa risiko maka tahap awal atau inisiasi adalah membuat proposal dan meminta persetujuan dari pihak

DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan sebagai objek dari penelitian ini. yang pertama dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dan pengumpulan data terkait dengan aset-aset yang ada di DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan secara umum. Lalu akan melakukan wawancara kembali apabila data yang didapat masih kurang jelas ataupun kurang detail. Setelah jelas maka akan dilakukan dengan proses analisis menggunakan PERMENPAN RB No. 5 Tahun 2020 dan *Generic Risk Scenarios COBIT 5 for Risk*.

BAB V Rekomendasi dan Perancangan

Pada bab ini akan menjelaskan usulan rekomendasi dan perancangan yang dapat diterapkan oleh DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan terkait dengan risiko yang ada dan dibuat berdasarkan *Appendix D COBIT 5 for Risk*. Rekomendasi ini dibuat berdasarkan 3 aspek, yaitu personel, proses, dan teknologi.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan singkat dari penelitian ini dan saran untuk penelitian ini.